

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat dengan Peminatan Epidemiologi



Oleh :

Wiatama Ika Putri

164101055

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2022

© 2022

Hak Cipta Ada Pada Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah siap unruk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, 18 Januari 2022

Disetujui

Pembimbing II



Neni, S.ST., M.Kes.
NIP. 197110021991032002

Pembimbing I



Andik Setiyono, SKM., M.Kes.
NIDN. 0406027401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019

Disusun oleh : Wiatama Ika Putri

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal 21 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari tim penguji.

Tasikmalaya, 15 Maret 2022

Disetujui

Pembimbing I



Andik Setiyo, SKM., M.Kes.
NIDN. 0406027401

Pembimbing II



Neni, S.ST., M.Kes.
NIP. 197110021991032002

Penguji I



Anto Purwanto, SKM., M.Kes.
NIP. 198202103015041001

Penguji II



Yuldan Faturahman, S.K.M., M.Kes.
NIDN. 0413068102

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Asyraf Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196904231994031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, petunjuk serta kemudahan yang telah diberikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin..

Setelah menempuh perjalanan panjang selama 4 tahun, atas izin Allah SWT dan doa dari orang-orang tercinta, Alhamdulillah.. skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu terbaik yang telah ditentukan oleh Allah SWT.

Dengan penuh rasa bangga dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ibu Eri Fitriani dan Bapak Rudi Rianto serta Keluarga Besar Pak Amir sebagai penyemangat pertama, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, Tidak lupa, teman - teman seperjuangan yang telah membersamai dalam perjalanan skripsi ini (Teh Dina, Teh Tyara, Ressa, Nisa, Salma, Reka, Winda, Hisma, dan Sista), teman – teman tercinta yang selalu ada dan selalu mendukung (Hanifa, Erni, Asti, Ismiatin, Novelia, Sayidah dan Tineke) serta semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Terimakasih banyak, atas semangat, dukungan, doa dan bantuan semuanya yang takkan pernah saya lupakan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua..
Aamiin..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wiatama Ika Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 22 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Kp. Cibodas RT 04 RW 06 Desa Banjarsari
Kec. Bayongbong Kab. Garut
Email : wiatamaip@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003 - 2004 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2004 - 2010 : SDN Samarang 1
2010 - 2013 : SMPN 2 Tarogong Kidul
2013 - 2016 : SMAN 11 Garut
2016 - Sekarang : S-1 Peminatan Epidemiologi, Jurusan
Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu
Kesehatan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Epidemiologi.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan kesulitan, namun atas dorongan dan bantuan dari semua pihak akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan turut membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini, terutama kepada :

1. Dr. Asep Suryana Abdurrahmat, S.Pd., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Andik Setiyono, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penelitian saya.
3. Neni, S.ST., M.Kes. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penelitian saya.
4. Anto Purwanto, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian saya.
5. Yuldan Faturahman, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian saya.
6. Ibu Yani selaku pemegang program surveilans PD3I di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut.
7. Keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan, baik berupa moral materil.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan kedepannya. Aamiin.

Garut, Januari 2022

Penulis

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

WIATAMA IKA PUTRI

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Difteri Di Kabupaten Garut Tahun 2019

Difteri merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diphtheriae*. Suatu wilayah dinyatakan KLB difteri jika ditemukan minimal 1 kasus difteri klinis (Kemenkes RI, 2017). Kasus difteri pada tahun 2019 di Kabupaten Garut mengalami kenaikan kasus dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 26 kasus difteri dengan 4 orang meninggal dunia (CFR 15,4%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian difteri di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *case control*. Pengambilan sampel kasus menggunakan total *sampling* sedangkan kontrol dengan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 66 responden diantaranya 22 kelompok kasus dan 44 kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara status imunisasi (*p value* 0,020 dan OR = 0,092) dengan kejadian difteri. Tidak terdapat hubungan antara umur (*p value* 0,919), jenis kelamin (*p value* 1,000), pendidikan ibu (*p value* 0,612) dan mobilitas (*p value* 0,636) dengan kejadian difteri. Disarankan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dapat bekerjasama dengan para kader kesehatan untuk memberikan informasi tentang difteri dan imunisasi difteri, serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar pada anak melalui kegiatan sosialisasi. Dan juga diharapkan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dapat meningkatkan cakupan imunisasi terutama di daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah.

Kata Kunci : Difteri, faktor risiko

Kepustakaan : 50 (2000-2020)

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

SILIWANGI UNIVERSITY

TASIKMALAYA

2021

ABSTRACT

WIATAMA IKA PUTRI

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF DIPHTHERIA IN GARUT DISTRICT IN 2019

Diphtheria is an infectious disease caused by the gram-positive bacterium *Corynebacterium diphtheriae*. An area is declared to be a diphtheria outbreak if at least 1 case of clinical diphtheria is found (Kemenkes RI, 2017). Diphtheria cases in 2019 in Garut District experienced an increase in cases from the previous year, namely 26 cases of diphtheria with 4 people dying (CFR 15.4%). This study aims to determine the factors associated with the incidence of diphtheria in the Garut District. The research method used is a quantitative research using a design case-control. A sampling of cases using total sampling while controlled by simple random sampling. The sample in this study was 66 respondents including 22 case groups and 44 control groups. The results of statistical tests showed that there was a relationship between the immunization status variable (p-value 0.020 and OR = 0.092) with the incidence of diphtheria. There was no relationship between the variables of age (p-value 0.919), gender (p-value 1,000), maternal education (p-value 0.612), and mobility (p-value 0.636) with the incidence of diphtheria. It is recommended that the Department of Health and the Health Center can cooperate with health cadres to provide information about diphtheria and diphtheria immunization, as well as increase awareness to the public about the importance of basic immunization in children through outreach activities. It is also hoped that the Health Service and Puskesmas can increase immunization coverage, especially in areas where immunization coverage is still low.

Keywords: Diphtheria, risk factors

Bibliography : 50 (2000-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Difteri.....	8
1. Etiologi.....	8
2. Patogenesis	9
3. Klasifikasi Difteri	11
4. Tanda dan Gejala	13
5. Prognosis	13
6. Masa Inkubasi dan Penularan	14
7. Penetapan Kasus	15

8. Pencegahan	16
B. Faktor Risiko Difteri.....	17
1. Umur.....	17
2. Jenis Kelamin.....	19
3. Status Imunisasi	19
4. Status Gizi.....	26
5. Keberadaan Penderita	28
6. Mobilitas	29
7. Pendidikan Ibu	30
8. Lingkungan Fisik Rumah.....	31
C. Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	37
B. Hipotesis Penelitian	37
C. Definisi Operasional	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Jenis Penelitian	40
F. Populasi dan Sampel	41
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Pengumpulan Data	44
I. Prosedur Penelitian	45
J. Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Analisis Univariat	51
C. Analisis Bivariat	54
D. Rekapitulasi Analisis Bivariat	57
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hubungan Umur dengan Kejadian Difteri.....	58

B. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Difteri	60
C. Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian Difteri.....	62
D. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Difteri.....	65
E. Hubungan Mobilitas dengan Kejadian Difteri.....	68
F. Keterbatasan Penelitian	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi IMT Menurut Umur (IMT/U)	28
Tabel 2.2 Klasifikasi IMT Nasional.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Pengkodean Variabel	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi Responden Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Responden Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Mobilitas Responden Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Hubungan antara Umur dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Hubungan antara Status imunisasi dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	56
Tabel 4.11 Hasil Analisis Hubungan antara Mobilitas dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Garut Tahun 2019.....	56
Tabel 4.12 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	36
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	37
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Garut	50